

Berhasil Budidaya Ikan Nila, Lapas Terbuka Kendal Jual Ribuan Benih Nila Berbagai Ukuran

Narsono Son - JATENG.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 31, 2022 - 16:23



Berhasil Budidaya Ikan Nila, Lapas Terbuka Kendal Jual Ribuan Benih Nila Berbagai Ukuran

KENDAL – Warga Binaan Peasyarakatatan (WBP) Lapas Terbuka Kendal melalui pembinaan kemandirian di bidang perikanan berhasil membudidaya ikan nila dan telah menjual ribuan benih dengan berbagai ukuran mulai dari 3-5 cm, 5-

7 cm, hingga 9-12 cm.

Sebagai informasi, ikan nila yang memiliki nama latin *Oreochromis niloticus* selain relatif mudah dikembangbiakan, ikan air tawar ini memiliki beberapa manfaat diantaranya mengandung asam lemak yang baik bagi tubuh, sumber protein tinggi, baik untuk pertumbuhan tulang dan kesehatan otak, serta membantu mencegah kanker.



Berbagai manfaat ini tentunya menarik masyarakat untuk mengembangkan budidaya ikan nila.

Kepala Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik dan Kegiatan Kerja Lapas Terbuka Kendal, Ari Rahmanto menyampaikan, Mayoritas pembeli berasal dari wilayah Kabupaten Kendal.

"Pemasaran benih ikan nila juga kami lakukan secara online melalui marketplace," tutur Ari, Senin (31/10/2022).

Selain itu, untuk pembeli yang berada di sekitar Lapas, Ari menyampaikan jajarannya siap mengantar langsung ke tempat pembeli.

"Tidak hanya benih ikan nila, di kolam pembinaan Lapas Terbuka Kendal juga ready ikan nila konsumsi dengan isi tiga sampai enam ekor per kilogram," lanjut Ari.

Pembinaan kemandirian dibidang perikanan sudah berjalan cukup lama, kegiatan pembekalan kepada warga binaan meliputi penyiapan kolam, pembenihan ikan, perawatan dan pembesaran, pemanenan hingga pemasaran hasil.

Kalapas Terbuka Kendal, Rusdedy memberikan apresiasi kepada jajaran kegiatan kerja yang telah berhasil memberikan bekal keterampilan kepada WBP khususnya dibidang perikanan.

"Berbagai pembinaan kita berikan untuk WBP di Lapas Terbuka Kendal, baik pembinaan kemandirian maupun kepribadian. Sebelum mengikuti pembinaan

kemandirian, WBP telah melalui assessment minat dan bakat, sehingga WBP dalam menjalani kegiatan pembinaan terlihat antusias dan serius mengikuti arahan dari petugas”, terang Rusdedy.

Lebih lanjut, Petugas Lapas harus meningkatkan kompetensi dengan berbagai cara kemudian salurkan ilmu yang didapat kepada warga binaan. Semoga apa yang kita kerjakan dinilai sebagai ibadah.

(N.Son/***)